

## **Efektivitas Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Di Sekolah Negeri (Studi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Simpang Kanan Aceh Singkil)**

**Ana Fitiana (1), Emilda Sulasmi (2), Tutik Sugesti (3)**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[Anafitiana870@gmail.com](mailto:Anafitiana870@gmail.com) (1), [Sulasmiemilda@gmail.com](mailto:Sulasmiemilda@gmail.com) (2),

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Di Sekolah Negeri (Studi di Sekolah Menengah Atas 1 Simpang Kanan Aceh Singkil). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods* jenis *jenis Multiphase design Analysis Interactive*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian di SMAN 1 Simpang Kanan dengan menggunakan teknik analisis data observasi wawancara, dokumentasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan instruksional kepala sekolah terlaksana dengan baik. Gambaran kepemimpinan instruksional Kepala SMAN 1 Simpang Kanan meliputi Kepemimpinan yang kuat, hadir dan disiplin, memiliki harapan tinggi untuk guru dan peserta didik. Kepemimpinan instruksional kepala sekolah SMAN1 Simpang Kanan merupakan penggerak dalam pengembangan organisasi untuk suatu tujuan yang ingin di capai. Tanpa adanya inovasi yang mendukung kegiatan suatu lembaga pendidikan maka, tujuan organisasi tidak tercapai, untuk itu kepala sekolah SMAN1 Simpang Kanan dalam meningkatkan kinerja guru menerapkan kepemimpinan Instruksional. Faktor penghambat Kepemimpinan instruksional Kepala SMAN 1 Simpang kanan berupa Kurangnya perhatian orangtua kepada anak ini disebabkan karena orang tua masih banyak beranggapan bahwa pendidikan cukup diberikan disekolah saja dan kemajuan IPTEK memberikan dampak yang negatif pada perkembangan anak karena minat belajarnya menjadi kurang,kelemahan – kelemahan pada tataran guru terkait dengan standar nasional karena mereka kurang peka terhadap perubahan –perubahan yang cepat dari model-model perangkat yang harus dibuat oleh guru.

**Kata Kunci** : Efektivitas, Kepemimpinan Instruksional, Kepala Sekolah

### **ABSTRACT**

This research aims to determine the Effectiveness of Principals' Instructional Leadership in State Schools (Study at Senior High School 1 Simpang Kanan Aceh Singkil). The method used in this research is a mixed method type *Multiphase design Analysis Interactive*. This research is a research step that combines two previously existing forms of research, namely qualitative research and quantitative research. The research location was at SMAN 1 Simpang Kanan using data analysis techniques, interview observation, documentation and questionnaires. The research results show that the principal's instructional leadership is implemented well. The description of the principal's instructional leadership at SMAN 1 Simpang Kanan includes strong leadership, presence and discipline, having high expectations for teachers and students. The instructional leadership of the principal of SMAN1 Simpang Kanan is a driving force in the development organization for a goal to be achieved. Without innovation that supports the activities of an educational institution, organizational goals cannot be achieved, so the principal of SMAN1 Simpang Kanan, in improving teacher performance, applies instructional leadership. The inhibiting factor for the learning leadership of the Principal of SMAN 1 Simpang Kan in the form of a lack of parental attention to children is because many parents still think that education is only given at school and advances in science and technology have a negative impact on children's development because their interest in learning becomes less, there are weaknesses at this level. teachers are related to national standards because they are less sensitive to rapid changes in the models of equipment that teachers have to make.

**Keywords** : Effectiveness, Instructional Leadership, Principal

## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Kepemimpinan yaitu kemampuan seseorang/sekelompok orang untuk memperoleh kepercayaan dari orang-orang yang dipimpin dan keterampilan untuk menggerakkan orang-orang yang dipimpin itu sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan dapat terlaksana dengan efektif, efisien, dan ekonomis. Sumber daya yang berkualitas, organisasi harus berkualitas pula. Organisasi sekolah memiliki beberapa komponen sumberdaya, antara lain kepala sekolah, guru, siswa, dan pihak lain yang berkepentingan langsung maupun tidak langsung. Dari kepemimpinan yang di terapkan pada lembaga organisasi jika dilihat dari kekhasannya atau keciriannya kepemimpinan seperti Menetapkan tujuan dengan jelas, Menjadi narasumber bagi guru dan staf, Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif, Mengkomunikasikan visi dan misi sekolah kepada guru dan staf, Mengkondisikan guru dan staf dalam mencapai cita-cita profesional, Mengembangkan kemampuan profesional guru, dan Bersikap positif terhadap siswa, guru, staf dan orang tua siswa. Hal ini terlihat dari keseharian kepemimpinan instruksional. Dwiyono, Yudo, dkk. (2022), menunjukkan bahwa Upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas guru serta evaluasi yang transparan dan obyektif diperlukan, dan evaluasi merupakan kegiatan akhir dari proses dan tindakan pengelolaan. Kendala yang dihadapi adalah guru tidak dapat menggunakan interaksi dengan siswa secara leluasa, penyampaian karakter siswa sebagian belum terpenuhi, bimbingan konseling belum optimal, dan kegiatan ekstrakurikuler belum optimal. Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah memelihara semangat siswa untuk selalu aktif dalam pembelajaran, meminta umpan balik pembelajaran dari siswa, dan mengevaluasi bersama. Didukung oleh Emrinawati Hasibuan, Dkk. (2022), Kepala sekolah saat ini sedang mencari cara untuk meningkatkan efektivitas mereka sebagai pemimpin dengan meningkatkan kepemimpinan instruksional mereka. Ketika tugas kepala sekolah berkembang, mereka tidak lagi ahli tentang apa yang terjadi di kelas dan harus menemukan cara baru untuk membantu guru mereka tumbuh dan meningkatkan pembelajaran siswa. Namun dari beberapa penelitian tersebut ditemukan gap, yaitu beberapa penelitian hanya menjadikan efikasi diri guru maupun kepemimpinan instruksional sebagai konstruk tunggal. Kepemimpinan instruksional adalah kepemimpinan yang berfokus terhadap pencapaian siswa dengan melakukan perencanaan sekolah, mengelolaturikulum dan pembelajaran, *culture builder* yang berorientasi pada pengembangan keprofesionalan guru melalui support dan kolaborasi seperti supervisi. Dari hasil observasi di SMA N 1 Simpang Kanan terlihat kepala sekolah tidak mampu berkomunikasi dengan baik serta tidak mampu menetapkan pedoman bagi guru. Ini dibuktikan saat kepala sekolah hanya memberikan catatan untuk memperbaiki laporan penilaian kerja guru tanpa guru di peringati. Dengan jumlah staf guru yang lebih sedikit, kepala sekolah cenderung bergantung pada kerja tim dan percaya pada gagasan bekerjadengan guru daripada guru yang bekerja untuk mereka. Sebagai kepala sekolah tidak selalu memberikan motivasi kepada guru, semangat dan percaya diri pada guru-guru dalam melaksanakan tugasnya. Memberikan bimbingan dan arahan kepada guru-guru dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan kepala sekolah dengan tujuan agar kualitas tenaga pendidik semakin meningkat. Dengan penjelasan diatas maka rumusan masalah adalah bagaimana gambaran kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SMAN 1 Simpang Kanan Aceh Singki? Apa saja yang menjadi tantangan dalam implementasi kepemimpinan instruksional kepala SMAN 1 Simpang Kanan Aceh Singkil? Apa yang menjadi faktor penguat terlaksananya model kepemimpinan intruksional di SMAN 1 Simpang Kanan Aceh Singkil? Seberapa efektif kepemimpinan instruksional dalam pengembangan sekolah di SMAN 1 Simpang Kanan Aceh Singkil.

Fitiana A, Sulasmi E, Sugesti T : Efektivitas Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Di Sekolah Negeri (Studi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Simpang Kanan Aceh Singkil)

## **2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana gambaran kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SMAN 1 Simpang Kanan Aceh Singki?
- b. Apa saja yang menjadi tantangan dalam implementasi kepemimpinan instruksional kepala SMAN 1 Simpang Kanan Aceh Singkil ?
- c. Apa yang menjadi faktor penguat terlaksananya model kepemimpinan intruksional di SMAN 1 Simpang Kanan Aceh Singkil?
- d. Seberapa efektif kepemimpinan instruksional dalam pengembangan sekolah di SMAN 1 Simpang Kanan Aceh Singkil?

## **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk Mengetahui gambaran kepemimpinan instruksional kepala sekolah di SMAN 1 Simpang Kanan Aceh Singki
- b. Untuk mengetahui tantangan dalam implementasi kepemimpinan instruksional kepala SMAN 1 Simpang Kanan Aceh Singkil
- c. Untuk mengetahui faktor penguat terlaksananya model kepemimpinan intruksional di SMAN 1 Simpang Kanan Aceh Singkil
- d. Untuk mengetahui efektif kepemimpinan instruksional dalam pengembangan sekolah di SMAN 1 Simpang Kanan Aceh Singkil

## **4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

Penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah informasi baru dari sudut pandang yang berbeda dan berkaitan dengan efektivitas kepemimpinan instruksional kepala sekolah sehingga dapat meningkatkan output SMA Negeri 1 Simpang Kanan Aceh Singkil. selain itu dapat dijadikan dasar teoritik rujukan yang baru dalam membahas mengenai efektivitas kepemimpinan serta bahan pengembangan terhadap ilmu kepemimpinan yang terus mengalami perubahan dan perkembangan.

## **II. METODE**

Jenis penelitian ini Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods* jenis *jenis Multiphase design Analysis Interactive*. Penelitian dilakukan di SMA N 1 Simpang Kanan Aceh Singkil dengan menggunakan tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokuemntasi dan angket. Dan di analisis melalui reduksi data. Penyajikan data dan penggunaan SPSS 26.

## **III. HASIL PENELITIAN**

### **Temuan penelitian dan Pembahasan**

#### **Gambaran Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah di SMAN 1 Simpang Kanan Aceh Singkil**

Pada dasarnya kepentingan sekolah adalah untuk menjadikan peserta didi semuanya menjadi berkualitas dengan meningkatkan system pembelajaran yang berlaku. Kepemimpinan instruksional telah berpaku pada system pembelajaran di dalam sekolah. Di sini kepala sekolah yang memberlakukan system instructional *leadership* adalah kepemimpinan dapat memberikan perhatian kepada guru yang dan pendidik lain dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pemimpin. Bias dikatakan pemimpin mampu menjadi pengawas langsung atau tidak langsung terhadap guru-guru staf maupun siswa

sebagai patokan hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pada situasi apapun, pemimpin memainkan peranan penting dalam pengembangan lingkungan sekolah yang memastikan aktivitas pembelajaran yang berhubungan dengan kebutuhan siswa untuk menyelesaikan pencapaian yang tinggi. Menurut Aslam. (2022) Terdapat empat dimensi pemimpin instruksional yaitu: (1) mengembangkan misi dan tujuan (2) mengelola fungsi produksi pendidikan (3) mempromosikan iklim belajar akademik dan (4) mengembangkan lingkungan kerja yang mendukung (P.S & Muthaiah, 2015). Weber (dalam Smith & Piele, 2018) menyatakan bahwa dari sekian banyak tugas yang dilakukan oleh kepala sekolah, lima yang paling jelas mempengaruhi program pembelajaran sekolah: (1) mendefinisikan misi sekolah; (2) mengelola kurikulum dan pengajaran; (3) mempromosikan iklim belajar yang positif; (4) mengamati dan memberi umpan balik kepada guru; dan (5) menilai program pembelajaran. Didukung juga oleh penelitian Franki, Indra Prasetya, Elfrianto (2021) Dari hasil penelitian menguraikan bahwa kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya telah menerapkan gaya kepemimpinan instruksional: (1) Kepala sekolah sudah memberikan kebebasan pada para guru untuk berinspirasi dan berkolaborasi dalam menyampaikan ide-ide baru yang kreatif dan inovatif dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada para siswa dengan menggunakan metode gaya mengajar yang baru dan memanfaatkan sarana dan prasarana, dengan begitu akan dapat menerima informasi yang lebih baik. (2) Kepala sekolah sudah dapat menjadi pendengar yang baik bagi para guru yang menghadapi masalah dan memerlukan perhatian dan pemecahan masalah. (3) Sosok kepala sekolah sudah memberikan contoh perilaku yang baik dan menghasilkan rasa hormat serta mampu menumbuhkan rasa percaya dari semua anggota masyarakat sekolah terutama bagi para guru yang nantinya guru itu akan dicontoh juga oleh para siswanya. (4) Kepala sekolah dalam bertindak beliau selalu mengutamakan kepentingan organisasi dari pada kepentingan pribadi, dimana beliau selalu memperlihatkan dalam hal urusan pribadi, beliau selalu mengutamakan kedatangannya ke sekolah dulu walaupun sebentar, baru dia meminta untuk kepentingan pribadinya.

#### **a. Tantangan dalam Implementasi Kepemimpinan Instruksional kepala SMAN 1 Simpang Kanan Aceh Singkil**

Kepemimpinan kepala sekolah yang terdapat di SMAN 1 Simpang Kanan Terdapatnya beberapa ciri kepemimpinan Kepemimpinan instruksional, kepemimpinan instruksional dimana hal yang terpenting dalam menjalankan sebuah organisasi. Salah satu point yang terlihat pada kepemimpinan instruksional kepala sekolah SMAN 1 Simpang Kanan adalah pemimpin instruksional, dimana kepemimpinan tersebut memberikan pengaruh yang besar terhadap anggota/bawahannya. Ini dikarenakan para anggota kagum terhadap pemimpinnya. Kekaguman tersebut berasal dari kepercayaan diri pemimpin, keahlian ataupun karena kontribusi yang diberikan oleh pemimpin. Kepala sekolah dengan memiliki ciri instruksional akan memberikan inspirasi pengikut untuk melampaui kepentingan diri sendiri mereka demi keuntungan organisasi dan memiliki pengaruh yang lebih luar biasa terhadap para pengikutnya serta mengubah kesadaran dari para pengikut atas permasalahan dengan membantu mereka melihat pada permasalahan-permasalahan lama dengan cara yang baru dan membangkitkan semangat dan menginspirasi para pengikut untuk menempatkan upaya tambahan untuk seterusnya demi mencapai tujuan – tujuan kelompok.

#### **b. Faktor Penguat Terlaksananya Model Kepemimpinan Instruksional di SMAN 1 Simpang Kanan Aceh Singkil**

Perencanaan dilakukan dengan melibatkan semua aktifitas akademik sekolah termasuk melibatkan guru-guru dalam menentukan program atau rencana kedepan. Perencanaan yang dilakukan kepala sekolah juga sudah berdasarkan analisis kebutuhan (*need*

*assessment*), dan analisa jabatan pekerjaan (*job analysis*). Sementara upaya kepala sekolah dalam melaksanakan kinerja guru Sekolah SMA N1 Simpang Kanan dilaksanakan dengan mengikutkan para guru dalam forum ilmiah (seminar, diklat, lokakarya, wokshop dan kursus), stu dilanjut, revitalisasi KKG, tunjangan kesejahteraan, penyediaan fasilitas penunjang seperti penyediaan fasilitas internet untuk mengakses informasi baru, pembelian buku baru yang menunjang terhadap kinerja guru dan mengikutkan guru dalam program sertifikat profesi.

### c. **Seberapa Efektif Kepemimpinan Instruksional Dalam Pengembangan Sekolah di SMAN 1 Simpang Kanan Aceh Singkil**

Dalam hal ini untuk melihat upaya kepala sekolah maka peneliti membagikan angket 22 butir dengan jumlah validasi angket sebanyak 19 butir angket yang akan disebar di SMAN1 Simpang Kanan terhadap 19 guru. Dari perhitungan data yang telah disebar di SMA N 1 Simpang kanan maka di peroleh dari Tingkat kecenderungan adanya peningkatan kepemimpinan instruksional kepala sekolah dengan nilai mean 77. 83% sehingga dengan kepemimpinan kepala sekolah adanya dampak terhadap sekolah SMA Negeri 1 Simpang Kanan. Dari hasil pengamatan melalui angket yang di sebar pada guru SMA Negeri 1 Simpang Kanan jika kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang merupakan pimpinan yang mengelolah suatu lembaga organisasi sudah sesuai dengan tupoksinya masing – masing. Dimana guru pada bidang mata pelajaran yang diampu sesuai dengan yang diajarkan. Hal inidilihat pada roster yang di tentukan oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Selain itu kepemimpinan kepala sekolah di bakukan pada Surat keputusan dan di sahkan oleh kepala sekolah dan beserta jajannya Sebagaimana hasil penelitian Buana Chandro Sihotang, Elfrianto, Salim Aktar. 2022. Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang berarti antara:(1) kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0,538;(2) motivasi kerja terhadap kinerja guru sebesar 0,404;(3) kepuasan kerja terhadap kinerja guru sebesar 0,390; dan (4) kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, dan kepuasan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 0,666. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru dapat dilakukan melalui peningkatan pada variable kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja dan kepuasan kerja.

## IV. KESIMPULAN

1. Kepemimpinan instruksional kepala sekolah terlaksana dengan baik. Faktor pendukung kepemimpinan instruksional kepala SMAN 1 Simpang Kanan berupa : Kepemimpinan yang kuat, hadir dan terlihat disekeliling sekolah secara terus menerus, penyediaan fasilitas tinggi untuk guru dan peserta didik dan menghabiskan sebagian besar hari bekerja untuk meningkatkan instruksi, memiliki iklim yang aman dan tertib dan memantau kemajuan peserta didik dan kesiapan perencanaan, dan pelaksanaan proses yang terkontrol dan terevaluasi dan adanya komunikasi yang terjadi secara efektif dengan seluruh warga sekolah serta stakeholder yang terkait.
2. Kepemimpinan instruksional kepala sekolah SMAN1 Simpang Kanan adalah suatu faktor penggerak pengembangan organisasi untuk suatu tujuan yang ingin dicapai. Tanpa adanya penggerak dan yang mendukung pergerakan suatu organisasi, tujuan organisasi tu tidak akan tercapai, untuk itu Kepala Sekolah SMAN 1 Simpang Kanan dalam meningkatkan kinerja guru menerapkan kepemimpinan instruksional. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa pola kepemimpinan kepala sekolah di SMAN1 Simpang Kanan dari ciri – ciri yang di temukan pada penelitian ini adalah stimulasi intelektual, Konsiderasi Individual, motivasi inspirasional dan pengaruh idealis

Fitiana A, Sulasmi E, Sugesti T : Efektivitas Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Di Sekolah Negeri (Studi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Simpang Kanan Aceh Singkil)

3. Faktor penghambat Kepemimpinan instruksional Kepala SMAN 1 Simpang kanan berupa: Kurangnya perhatian orangtua kepada anak ini disebabkan karena orang tua masih banyak beranggapan bahwa pendidikan cukup diberikan di sekolah saja dan kemajuan IPTEK memberikan dampak yang negatif pada perkembangan anak karena minat belajarnya menjadi kurang, kelemahan-kelemahan pada tataran guru terkait dengan standar nasional karena mereka kurang peka terhadap perubahan –perubahan yang cepat dari model-model perangkat yang harus dibuat oleh guru.
4. Besaran efektifitas melalui angket yang di sebar pada guru SMA Negeri 1 Simpang Kanan jika kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang merupakan pimpinan yang mengelola suatu lembaga organisasi sudah sesuai dengan tupoksinya masing – masing. Dimana guru pada bidang mata pelajaran yang diampu sesuai dengan yang diajarkan. Hal ini dilihat pada roster yang di tentukan oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Selain itu kepemimpinan kepala sekolah di bakukan pada Surat keputusan dan di sahkan oleh kepala sekolah dan besertajajannya.

Fitiana A, Sulasmi E, Sugesti T : Efektivitas Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Di Sekolah Negeri (Studi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Simpang Kanan Aceh Singkil)

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aslam. (2022). *Kepemimpinan Instruksional Kepala sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Jurnal Basicedu Vol 6 No 3
- Buana Chandro Sihotang, Elfrianto, Salim Aktar. 2022. pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smpn 24 Medan. Jurnal guru Kita vol 6 (4)
- Emilda Sulasmi, RitaEliyawati Br Sinaga, Indra Prasetya. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional, Budaya Akademik dan Motivasi berprestasi terhadap Kinerja Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun Pematang Siantar. Jurnal Pendidikan Rokania. Vo,7 (1).
- Emrinawati Hasibuan, Rifma, Syahril. (2022). *Kepemimpinan Instruksional Yang Efektif Sebagai Kepala sekolah*. Journal of Education and Social Analysis vol 3 (3)
- Permadani, Singgihintan. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Kecamatan Pujud, Kabupaten Rokan Hilir, Riau*. Thesis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Prasetya, I., Akrim, A., & Sulasmi, (2020). *E. Efektive Compentency Based School Model*. Jurnal Tarbiyah, 27(1).
- Prasetya, I., Akrim, A., & Sulasmi, (2020). *E. Efektive Compentency Based School Model*. Jurnal Tarbiyah, 27(1).
- Yudo Dwiyono, Warman Warman, Dydik Kurniawan, A. A. Bagus Surya Atmaja, Lorensius Lorensius. 2022. Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme. Vol 4 (3)

| Accepted Date | Revised Date | Decided Date | Accepted to Publish |
|---------------|--------------|--------------|---------------------|
| 05 Mei 2024   | 14 Mei 2024  | 01 Juni 2024 | Ya                  |